

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan yang disesuaikan dengan karakteristik serta tahap perkembangan anak usia dini. Pelaksanaan program ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode Program Tahfidz Balita (Protaba), muroja'ah (pengulangan), dan talqin.
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Faktor Pendukung meliputi dukungan guru, peran aktif orang tua, penggunaan media dan metode pembelajaran yang efektif, serta lingkungan sekolah yang bernuansa Islami dan mendukung. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kondisi mood anak, rasa bosan dan malas, serta keterbatasan konsentrasi dan fokus anak usia dini yang terbatas selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, peneliti memberikan beberapa saran yang disusun sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus dapat menerapkan fleksibilitas target hafalan sesuai dengan kondisi dan kesiapan masing-masing anak, memvariasikan metode pembelajaran tahfidz agar motivasi anak dalam menghafal tetap terjaga dan mengurangi rasa bosan, meningkatkan komunikasi antara Orang tua dan guru mengenai perkembangan hafalan dan kondisi anak sehingga latihan menghafal dapat dilakukan secara berkesinambungan, selain itu sekolah dapat membuat dokumentasi capaian hafalan yang terstruktur sehingga perkembangan setiap anak dapat dipantau bersama oleh guru dan Orang tua.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, baik dari segi fasilitas, media pembelajaran, maupun peningkatan kompetensi guru. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat mendorong inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada penguatan hafalan, pembiasaan ibadah, serta pembentukan karakter Islami anak sejak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di satu lembaga pendidikan dengan sumber data yang didominasi oleh guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari jumlah lembaga maupun variasi informan, sehingga diperoleh gambaran implementasi program tahfidz yang lebih menyeluruh.